



**MENGALAMI RUANG: PENGALAMAN *SENSE OF PLACE*
DALAM RUANG DI KEDAI KOPI INDEPENDEN (STUDI
KASUS MATERA CAFE, KOTA SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun Oleh:
ARYA PRYATAMA ADILUHUNG
NIM. 13040222140129

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arya Pryatama Adiluhung

NIM : 13040222140129

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Mengalami Ruang: Pengalaman *Sense Of Place* Dalam Ruang Di Kedai Kopi Independen (Studi Kasus Matera Cafe, Kota Semarang)” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 26 Mei 2026

Yang menyatakan,



Arya Pryatama Adiluhung

13040222140129

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

I don't know how, but i will

PERSEMBAHAN

Penulisan ini penulis persembahkan untuk Alm. Ibu Sumarni, yaitu Mama penulis yang meskipun tidak dapat kebersamai anak laki-lakinya sampai di titik ini. Namun setiap nilai hidup, perjuangan, dan ketulusannya yang mama tanamkan kepada penulis kecil lah yang selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Tak lupa Bapak Pujimin dan Ibu Hayatunnisa, sebagai Bapak dan Ibu penulis yang tak henti selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun kepada penulis hingga di titik ini.

Serta untuk setiap individu yang kebersamai penulis, tulisan ini penulis persembahkan untuk kalian.

HALAMAN PERSETUJUAN

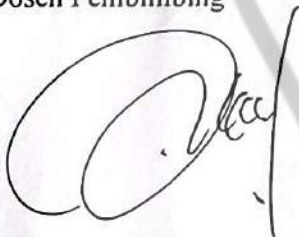
Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Mei 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing



Fadhilatul Azhar S.Sos., M.A.

NIP. 199402242024061003



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Mengalami Ruang: Pengalaman *Sense Of Place* Dalam Ruang Di Kedai Kopi Independen (Studi Kasus Matera Cafe, Kota Semarang)” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi S1 Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Senin, 13 Juli 2026

Pukul : 10.30 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Antonius Nur Hadi Kusno M.A.

NIP. 199103192024061002



Anggota I,

Fadhilatul Azhar S.Sos., M.A.

NIP. 199402242024061003



Anggota II,

Adelia Hanny Rachman S.H., M.A.

NIP. 199701172024062004



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP. 197211191998021002

PRAKATA

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Mengalami Ruang: Pengalaman *Sense Of Place* Dalam Ruang Di Kedai Kopi Independen (Studi Kasus Matera Cafe, Kota Semarang)”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Selesainya penulisan ini, tentu tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan baik secara material, moral, serta doa dari berbagai pihak. Karenanya pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini,

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Fadhilatul Azhar S.Sos., M.A. selaku Dosen pembimbing penulis sekaligus Dosen pengajar Program Studi Antropologi Sosial. Terima Kasih penulis ucapkan atas segala waktu yang telah diluangkan selama proses bimbingan berlangsung. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan atas segudang ilmu baik di kelas selama di proses bimbingan.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, serta staf pendidik di Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro yang telah melimpahkan segudang ilmu kehidupan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Penulis ucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh staf karyawan di kedai kopi Matera Cafe, sebagai rekan, teman, dan keluarga. Serta kesediaannya untuk menjadi informan dalam penulisan penelitian ini, terkhusus untuk Mas Mul, Mas Eko, Mba Je, Bintang, dan karyawan lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kesempatan untuk mengikuti kegiatan kalian dari hari ke hari, sebagai data dalam penelitian penulis.
6. Untuk Alm Mama, Bapak, dan Ibuk selaku orang tua penulis. Terima kasih untuk kepercayaannya dalam setiap langkah dan keputusan yang diambil oleh penulis, tak lupa juga atas dukungan yang tidak pernah berhenti dalam bentuk apapun, dukungan yang selalu hadir di setiap langkah gentar penulis dalam mengarungi hidup. Rasa syukur yang teramat besar menjadi anak laki-laki kalian.

7. Kepada Adik-adik penulis, Ilka, Kakang, Acen, dan Chia. Di tengah hidup penulis yang hitam putih, terima kasih telah hadir memberikan warna baru dalam perjalanan penulis, bahagia tak terhingga bisa melihat kalian tumbuh. Terus tumbuh ya!
8. Teruntuk Kakak penulis, Mba Rika. Terima kasih banyak Mba telah menjadi sosok teman, kakak, dan *role model* yang baik untuk menulis, tak terbayang jika tumbuh kembang penulis tidak bersama Mba. Terima kasih untuk semua bentuk kepedulian dan omelnya untuk penulis, penulis sadar betul betapa sulitnya menjadi sosok yang harus menjadi contoh yang baik untuk adiknya ini, tapi *u really doing a great job mba. I wish u had an older sister like u.*
9. Untuk Habli, Alen, Jabot. Terima kasih atas 7 tahun lebihnya yang telah menemani penulis, untuk ribuan jam yang kita habiskan di *discord*, ratusan game yang kita mainkan bersama, dan ribuan canda tawa yang tercipta. Terima kasih untuk semuanya, pertemuan dengan kalian merupakan keberuntungan yang sangat penulis syukuri.
10. Penghuni grup *Alumni Wedang*, Haidar, Sulthan, Capt, Najib, Jijul, Salsa, Indira, Wulan, Nesya, dan lainnya. Terima kasih banyak, di pertemuan kita yang tak terduga menciptakan banyak momen tak terlupakan. Kenangan, kecerobohan, dan canda tawa kita abadi di Pulosari.
11. Terakhir, untuk diri penulis. Terima kasih terus bertahan di segala hiruk pikuk kehidupan. Kamu berhasil bertumbuh menjadi baik di tiap harinya, dari setiap buku yang kamu baca, ratusan *page substack* yang lewat, ribuan jam dan puluhan judul *game* yang kamu habiskan, melahirkan banyak memori baik. Terima kasih untuk semua pilihan yang kamu pilih, aku menikmatinya dengan sangat, tolong capai semua mimpi mu. Aku pastikan kita akan sampai.

Pada akhirnya penelitian yang penulis lakukan masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Namun, penulisan ini adalah hasil dari usaha maksimal penulis dan bagaimanapun ini bukanlah sesuatu yang bisa penulis selesaikan sendiri. Untuk setiap nama yang penulis cantumkan di atas atau tidak, terima kasih banyak penulis ucapkan.

Semarang, 26 Mei 2026

Arya Pryatama Adiluhung

ABSTRAK

Kedai kopi independen sebagai satu bentuk usaha dalam bisnis *food and beverage*, tentu membentuk aturan yang mengekang karyawan demi tujuan operasional. Akan tetapi sebagai tempat yang memiliki tujuan untuk produksi, di dalam praktiknya terdapat interaksi untuk menegosiasikan kekangan tersebut di antara para karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk interaksi karyawan, mulai dari aspek material hingga sosialnya dan dari kegiatan formal hingga kegiatan informal di dalam siklus operasional yang terus berulang. Adanya repetisi dari interaksi tersebut melahirkan pemahaman atas ruang yang mereka tempati, pemahaman ini hadir dalam level individu hingga kolektif yang sering kali dari pemahaman tersebut melahirkan pemaknaan terhadap ruang yang mereka tempati. Oleh karena itu dengan adanya hubungan antara aspek material, praktik spasial, dan lahirnya pemahaman kolektif, penelitian ini akan menggunakan konsep teori yang dicetuskan oleh Henri Lefebvre dengan melihat ruang sebagai satu kesatuan yang bergerak simultan. Lebih lanjut konsep ruang dijelaskan melalui tiga bentuk ruang, yaitu: *l'espace conçu*, *l'espace perçu*, dan *l'espace vécu*. Dengan menggunakan metode etnografi, penulis dapat memperoleh hasil lapangan dimana para karyawan yang secara aktif melakukan praktik spasial, melakukannya untuk menegosiasikan dominasi aturan yang ada, dan secara bersamaan menumbuhkan pemaknaan. Pemaknaan yang tumbuh meliputi pemahaman antar individu hingga pemahaman unik terhadap ruang yang mereka tempati, sampai pada tahap melampaui fungsi ruang yang seharusnya. Dengan adanya pemahaman tersebut, dapat dikatakan para karyawan mengalami ruang dari produksi dan reproduksi ruang yang terjadi di setiap siklus operasional. Pengalaman ruang yang hidupi hadir diantara para karyawan, ternyata berpengaruh pada bagaimana operasional kedai kopi dijalankan karena kedai kopi dimaknai sebagai bagian dari diri karyawan, yang tumbuh dari kesan dan momen-momen yang terjadi selama mereka menempati ruang tersebut.

Kata kunci: Karyawan, Operasional, Rasa memiliki, Kedai Kopi, Ruang.

ABSTRACT

Independent coffee shops, as a form of business within the food and beverage industry, naturally establish rules that restrict employees for operational purposes. However, as places focused on production, in practice there are interactions among employees to negotiate these restrictions. This study aims to describe the nature of employee interactions, ranging from material to social aspects and from formal to informal activities within a continuously recurring operational cycle. The repetition of these interactions fosters an understanding of the space they occupy; this understanding manifests at both the individual and collective levels, often giving rise to a sense of place. Therefore, given the relationship between material aspects, spatial practices, and the emergence of collective understanding, this study will employ the theoretical framework proposed by Henri Lefebvre, viewing space as a unified entity that evolves simultaneously. Furthermore, the concept of space is elaborated through three forms: *l'espace conçu*, *l'espace perçu*, and *l'espace vécu*. Using ethnographic methods, the author obtained field findings showing that employees who actively engage in spatial practices do so to negotiate existing rules and, simultaneously, to cultivate meaning. The meaning that emerges ranges from mutual understanding among individuals to a unique understanding of the space they occupy, extending beyond the space's intended function. With this understanding, it can be said that employees experience a sense of place regarding the production and reproduction of space that occurs in every operational cycle. The sense of place present among employees turns out to influence how the coffee shop's operations are conducted because the coffee shop is perceived as part of the employees' identity, which grows from the impressions and moments that occur while they occupy that space.

Keywords: Employees, Operations, Sense of place, Coffee Shop, Space.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	2
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	3
HALAMAN PERSETUJUAN.....	4
HALAMAN PENGESAHAN.....	5
PRAKATA.....	6
ABSTRAK.....	8
ABSTRACT.....	9
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR.....	13
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	9
1.5.2 Landasan teori.....	13
1.6 Metode Penelitian.....	16
1.6.1 Jenis penelitian.....	17
1.6.2 Lokasi dan Waktu penelitian.....	18
1.6.3 Penentuan Informan.....	19
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
1.6.5 Analisis Data.....	22
1.7 Sistematika Penulisan.....	23
BAB II.....	23
MELIHAT RUANG MATERIAL MATERA CAFE SEBAGAI LANDASAN RUANG SOSIAL.....	23
2.1 Konteks Umum Lokasi Penelitian.....	24
2.2. Bentuk Interior Ruangan Matera Cafe.....	27
2.3. Mengenal Bentuk Area Kerja Karyawan Kedai Kopi Matera Cafe..	32
2.3.1 Area Bar.....	33
2.3.2 Area kitchen.....	36
BAB III.....	40

INTERAKSI SOSIAL SEBAGAI BENTUK ADAPTASI KARYAWAN TERHADAP ATURAN FORMAL.....	40
3.1 Bentuk Repetisi Penggunaan Ruang dalam Siklus Operasional Kedai Kopi.....	41
3.1.1 Penggunaan Ruang Kerja Dalam Operasional Madera Cafe....	55
3.1.2 Dikotomi Area Ruang privat dan Ruang Publik.....	61
3.2 Bentuk Interaksi Sosial yang Eksis di Kalangan Karyawan.....	66
3.3 Adaptasi Karyawan Terhadap Dinamika Beban Kerja.....	82
3.4 Personalisasi Material di Area Kedai Kopi.....	90
BAB IV.....	98
RUANG YANG DIHIDUPI, ANALISIS SPASIAL DAN PEMBENTUKAN PENGALAMAN SENSE OF PLACE.....	98
4.1 Penggunaan Ruang Berbasis Triad Conceptuals Henri Lefebvre.....	98
4.1.1 Ruang Yang Mendominasi: L'espace Conçu (Representations Of Space).....	99
4.1.2 Praktik Penggunaan Ruang: L'espace Perçu (spatial Practice)....	102
4.1.3 Lahirnya Pemahaman Kolektif: L'espace Vécu (Representational Spaces).....	105
4.2 Mille-Feuille Sebagai Bentuk Ruang Yang Berlapis.....	111
4.3 Mengalami Pengalaman Sense of Place.....	116
BAB V.....	120
PENUTUPAN.....	120
5.1 Kesimpulan.....	120
5.2 Saran.....	121
5.2.1 Saran teoritis.....	122
5.2.2 Saran Praktis.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informan.....	19
Tabel 3.1 Daftar Pembagian Jadwal Operasional.....	39
Tabel 3.2 Pembagian Section A Dalam Gambar Denah Area Bar.....	53
Tabel 3.3 Pembagian Section B Dalam Gambar Denah Area Bar.....	54
Tabel 3.4 Pembagian Section C Dalam Gambar Denah Area Bar.....	55
Tabel 3.5 Pembagian Section Dalam Gambar Denah Area kitchen.....	57
Tabel 4.1 Pengelompokan Bentuk Ruang L'espace Conçu.....	111
Tabel 4.2 Pengelompokan Bentuk Ruang L'espace Percu.....	111
Tabel 4.3 Pengelompokan Bentuk Ruang L'espace Vécu.....	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk Suasana Lantai 1 Kedai Kopi Matera Cafe.....	24
Gambar 2. 2 Layout Keseluruhan Area Lantai 1 Matera Cafe.....	27
Gambar 2. 3 Layout Keseluruhan Area Lantai 2 Matera Cafe.....	30
Gambar 2.4 Suasana Basement kedai Kopi Matera Cafe.....	31
Gambar 2.5 Area Bar.....	33
Gambar 2.6 Area kitchen.....	36
Gambar 3.1 Suasana Setelah Closing.....	54
Gambar 3.2 Layout Area Bar.....	55
Gambar 3.3 Layout Area kitchen.....	59
Gambar 3.4 Layout Pembagian Ruang Privat Karyawan Matera Cafe.....	62
Gambar 3. 5 Area Ngarep Yang Digunakan.....	64
Gambar 3.6 Kegiatan Masing-Masing Ketika Menunggu customer.....	75
Gambar 4.1 SOP Tertulis di Kedai Kopi.....	99
Gambar 4.2 Ilustrasi Tahap Formal.....	112
Gambar 4.3 Ilustrasi Tahap Informal.....	113
Gambar 4.4 Ilustrasi Penggunaan Lapisan Ruang.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 01-Wawancara 19 Desember 2025.....	125
LAMPIRAN 02- Wawancara 22 Desember 2025.....	130
LAMPIRAN 03- Field notes 5 Maret 2026.....	133
LAMPIRAN 04-Field notes 9 maret.....	137
LAMPIRAN 05-Wawancara 29 Maret 2026.....	141
LAMPIRAN 06-Wawancara 20 April.....	159
LAMPIRAN 07-Wawancara 4 Mei.....	170
LAMPIRAN 08-Wawancara 7 Mei.....	183
LAMPIRAN 09-Wawancara 8 Mei.....	189
LAMPIRAN 10-Wawancara 8 Mei part 2.....	201

